

ABSTRAK

Sarah Adelheit Frans (01307190029)

PERSPEKTIF KRISTEN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

(ix + 22 halaman)

Manusia dicipta sebagai *Imago Dei* dan diberikan akal budi sehingga memiliki kemampuan untuk berpengetahuan. Secara epistemologi, salah satu sumber pengetahuan adalah otoritas. Teks bacaan atau karya referensi sebagai hasil dari sumber pengetahuan otoritas adalah sumber informasi yang bisa menjadi pengetahuan bagi manusia. Hal tersebut dapat diakses melalui kegiatan membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman adalah kecakapan untuk memahami makna bacaan secara holistik. Kegiatan membaca pemahaman juga dapat membantu manusia membaca Alkitab sebagai sumber pengetahuan yang utama sehingga membaca pemahaman tidak hanya menuntun siswa sebagai *Imago Dei* pada peningkatan pengetahuan semata, namun juga membawa pengenalan akan Allah. Kemampuan membaca pemahaman dalam pendidikan juga dapat menolong siswa memahami secara mendalam isi suatu bacaan sehingga proses belajar siswa menjadi lebih maksimal. Kemampuan tersebut mulai diajarkan sejak kelas tiga SD melalui pelajaran Bahasa Indonesia, namun berguna dalam mata pelajaran lainnya. Meskipun demikian, permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman di jenjang SD masih terjadi. Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mengkaji kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar secara filosofis. Metode penulisan adalah kajian literatur dengan melakukan pengkajian berbagai sumber. Kesimpulannya adalah kemampuan membaca pemahaman sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan manusia sehingga disarankan untuk meneliti cara mengembangkan kemampuan membaca pemahaman dengan juga berfokus untuk memuliakan Allah.

Referensi: 51 (2000-2022).

ABSTRAK

Sarah Adelheit Frans (01307190029)

STRATEGI MEMBACA NYARING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

(xi + 23 halaman: 2 tabel; 6 lampiran)

Kemampuan membaca adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sejak Sekolah Dasar. Kemampuan membaca yang diharapkan dari siswa kelas satu SD adalah kemampuan membaca permulaan. Fokus dari kemampuan permulaan adalah kemampuan melek huruf yaitu siswa mengenal lambang huruf dan dapat membunyikannya. Siswa kelas satu SD dengan kemampuan membaca permulaan yang baik juga harus membaca dengan lancar dan memahami kata atau teks kalimat sederhana yang dibaca. Berdasarkan observasi pada satu Sekolah Dasar di Tangerang, ditemukan siswa kelas satu SD masih kurang dalam membaca permulaan sehingga diperlukan peran guru untuk dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, guru memilih untuk menerapkan strategi membaca nyaring pada siswa kelas satu SD. Guru dalam memilih dan menerapkan strategi juga harus berlandaskan pada pandangan bahwa siswa adalah *Imago Dei*. Tujuan penulisan *paper* ini adalah untuk memaparkan penerapan strategi membaca nyaring terhadap kemampuan membaca siswa kelas satu SD. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, melalui langkah-langkah strategi membaca nyaring terlihat penerapan strategi membaca nyaring terhadap kemampuan membaca siswa kelas satu SD. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menerapkan strategi membaca nyaring lebih dari sekali untuk melihat pengaruhnya pada kemampuan membaca siswa SD.

Referensi: 45 (2001-2022).